

Lampiran 1. Instrumen Validasi Ahli Materi

INSTRUMEN AHLI MATERI

“MATERI PEMAHAMAN SEKSUAL PADA ANAK”

Pengantar:

Bapak/Ibu yang saya hormati, saya mengucapkan terima kasih atas ketersediaan Bapak/Ibu untuk menilai isi dari materi pemahaman seksual pada anak. Berikut saya paparkan isi materi dan sedikit pengantar mengenai maksud pemilihan isi materi pemahaman seksual pada anak.

1. Materi Pemahaman Seksual Pada Anak

Menjelaskan	Mencirikan	Memberi contoh
Anak menyebutkan dan menjelaskan anggota tubuhnya	Anak dapat menyebutkan secara spesifik fungsi anggota tubuhnya	Anak dapat memeragakan cara menjaga anggota tubuh
Anak dapat menjelaskan perbedaan jenis kelamin	Anak dapat menyebutkan secara spesifik perbedaan laki-laki & perempuan	Anak dapat memeragakan perbedaan jenis kelamin
Anak dapat menjelaskan seluruh anggota keluarganya	Anak dapat menyebutkan secara spesifik gambaran anggota keluarganya	Anak dapat memeragakan anggota keluarganya berdasarkan apa yang diketahui
Anak dapat menjelaskan tugasnya sebagai makhluk social	Anak dapat menyebutkan secara spesifik bagaimana seharusnya bersosialisasi	Anak dapat memeragakan bagaimana berinteraksi dengan orang lain

2. Maksud pemilihan isi materi pemahaman seksual pada anak.

- a. Menjelaskan, mencirikan dan memberikan contoh terkait bagian-bagian anggota tubuh. Materi ini diberikan agar anak mengetahui apa

saja bagian-bagian tubuh yang kita miliki, dalam hal ini anak juga agar anak mengetahui bagian-bagian anggota tubuh mana yang boleh disentuh orang lain dan anggota tubuh yang tidak boleh disentuh oleh orang lain selain ibu dan diri sendiri. Serta mengajarkan kepada anak bagaimana cara menjaga dan merawat anggota tubuh serta bisa mempraktekan di rumah.

- b. Menjelaskan, mencirikan, dan memberikan contoh terkait perbedaan gender. Materi ini diberikan agar anak paham tentang perbedaan gender atau jenis kelamin dan bagaimana peran antara laki-laki dan perempuan.
- c. Menjelaskan, mencirikan, dan memberikan contoh terkait anggota keluarga. Materi ini diberikan agar anak mengetahui siapa saja yang termasuk kedalam anggota keluarga dan yang mana merupakan orang asing. Jadi dengan demikian anak akan lebih bisa waspada dan mengetahui batasan-batasan dalam berinteraksi dengan anggota keluarga maupun orang asing di lingkungannya.
- d. Menjelaskan, mencirikan, dan memberi contoh terkait anak sebagai makhluk sosial. Materi ini diberikan agar anak paham bagaimana layaknya kita berinteraksi dengan orang-orang di lingkungan baik itu dengan teman maupun keluarga. Melalui materi ini juga bisa diajarkan bagaimana perilaku yang tidak boleh dilakukan dan harus dihindari.

3. Cara Penggunaan Kartu Gambar Pemahaman Seksual

Guru bisa menyampaikan isi materi dengan media pembelajaran kartu bergamaba. Misalnya penyampaian materi pengenalan anggota tubuh serta cara merawat dan menjaga anggota tubuh. Guru bisa menunjukkan satu pesatu kartu ebgambar sesuai dengan nama anggota tubuh yang ingin ditunjukkan kepada anak. Kemudian guru bisa sambil menjelaskan bagaimana cara menjaga dan merawat anggota tubuh sesuai dengan gambar yang ditunjukkan pada kartu bergambar. Begitu juga dengan penyampaian materi selanjutnya. Guru juga bisa memberikan kartu bergambar kepada anak setelah selesai dijelaskan agar anak lebih leluasa dalam meainkan kartu serta mengingat apa yag sudah dijelaskan oleh guru.

4.



LEMBAR UJI KELAYAKAN MATERI

A. Identitas Materi

Nama Materi : Materi Pemahaman Seksual
Sasaran Materi : Kelompok B Taman Kanak-Kanak

B. Identitas Ahli Materi

Nama : Dewa Gede Firstia Wirabrata, M.Psi., Psikolog
NIP : 199005082019031011
Pekerjaan/Jabatan : Dosen PGPAUD
Institusi : Universitas Pendidikan Ganesha

C. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda checklist (√) pada skor penilaian untuk menilai isi materi pemahaman seksual pada anak kelompok B dari skripsi berjudul **“Pengembangan Media Pembelajaran Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan Pemahaman Seksual Pada Anak Kelompok B Taman Kanak-Kanak Tahun Pelajaran 2019/2020”** yang disusun oleh Ni Made Putri Widiarsini.

Keterangan:

Skor	Kriteria
1	Sangat Kurang
2	Kurang
3	Cukup
4	Baik
5	Sangat Baik

D. Penilaian

No	Unsur Penilaian	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Materi relevan dengan aspek yang harus dikuasai anak.				√	
2	Tugas relevan dengan aspek yang harus dikuasai anak.				√	

No	Unsur Penilaian	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
3	Contoh-contoh penjelasan relevan dengan aspek yang harus dikuasai anak.				√	
4	Kedalaman uraian sesuai dengan tingkat perkembangan anak.				√	
5	Kelengkapan uraian materi sesuai dengan tingkat perkembangan anak.				√	
6	Jumlah ilustrasi yang fungsional cukup.				√	
7	Materi yang disajikan sesuai dengan kebenaran keilmuan.				√	
8	Pengemasan materi sesuai dengan pendekatan keilmuan yang bersangkutan				√	
9	Menyajikan aspek yang harus dikuasai anak.				√	
10	Menyajikan manfaat dan pentingnya penguasaan materi bagi kehidupan anak.				√	
11	Mendorong keingintahuan anak				√	
12	Mendorong terjadinya interaksi anak dengan sumber belajar				√	
13	Mendorong anak membangun pengetahuannya sendiri				√	
14	Mendorong anak untuk mengamalkan isi materi.				√	

E. Saran

Pada saat membuat instrumen, maka instrumen tersebut harus jelas **tidak hanya** untuk diri sendiri namun juga untuk orang lain. Pertanyaan saya, apa perbedaan menyebutkan dengan menyebutkan secara spesifik? Spesifik itu maksudnya seberapa spesifik ya?? Berikan penjelasan! **Masih dengan revisi** _

F. Kesimpulan

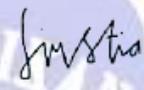
Media ini dinyatakan:

- ~~1. Layak sebagai materi pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman seksual anak kelompok B tanpa revisi~~
2. Layak sebagai materi pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman seksual anak kelompok B dengan revisi sesuai dengan saran.

(Mohon dilingkari pada nomor sesuai dengan kesimpulan Anda)

Singaraja, 12 November 2020

Ahli Materi


Dewa Gede Firstia Wirabrata, M.Psi.,
Psikolog NIP 199005082019031011



Lampiran 2 Instrumen Validasi Ahli Media

INSTRUMEN AHLI MEDIA

“KARTU BERGAMBAR PEMAHAMAN SEKSUAL PADA ANAK”

Pengantar :

Bapak/Ibu yang saya hormati, saya mengucapkan terima kasih atas ketersediaan Bapak/Ibu untuk menilai media pembelajaran pemahaman seksual yang telah saya buat. Berikut saya paparkan sedikit pengantar mengenai pertimbangan saya dalam membuat media pembelajaran pemahaman seksual pada anak.

1. Pentingnya Pendidikan/pemahaman seksual pada anak usia dini

Pendidikan seksual memang belum menjadi hal yang tabu dikalangan masyarakat Indonesia. Namun hal ini merupakan salah satu hal yang penting untuk diberikan sejak dini. Dilihat dari fakta yang ada dilapangan, kasus kekerasan seksual terhadap anak dari tahun ke tahun semakin meningkat, bahkan menjadi kasus tertinggi. Hal ini bisa terjadi lantaran kurangnya pemahaman yang dimiliki oleh anak disertai dengan kemampuan yang dimiliki anak masih terbatas dalam memberikan perlawanan sehingga menjadi sasaran yang mudah bagi pelaku kejahatan. Oleh sebab itu, penting bagi orang tua maupun guru untuk memberikan pendidikan seksual kepada anak, baik dirumah maupun melalui pendidikan formal disekolah. Pentingnya pendidikan seksual pada anak usia dini dapat dijabarkan sebagai berikut : (1) Membantu anak mengetahui hal-hal apa yang harus dipahami terkait sesksualitas; (2) Membantu menghindarkan anak dari tidak kekerasan seksual; (3) Mengurangi rasa malu, rasa bersalah dan kecemasan akibat tindakan seksual; (4) Membantu anak mengetahui peran laki-laki dan perempuan dimasyarakat.

2. Unsur Pertimbangan Pembuatan Kartu

Indikator yang saya gunakan dalam unsur penilaian pembuatan kartu seperti ketepatan pemilihan jenis huruf, warna, ukuran, kejelasan gambar, keserasian, bahan, keamanan, dan sebagainya dibuat dengan tujuan agar

media pembelajaran kartu bergambar yang saya kembangkan benar-benar layak digunakan. Selain itu, agar kartu yang saya kembangkan nanti benar-benar sesuai dengan karakteristik media pembelajaran bagi anak usia dini.

3. Perbedaan Kartu yang dikembangkan dengan kartu lainnya.

Kartu yang saya kembangkan adalah kartu bergambar untuk memberikan pendidikan seksual pada anak usia dini. Dibandingkan dengan kartu bergambar lainnya kartu yang saya kembangkan memuat materi terkait pendidikan seksual yang bisa diberikan pada anak, seperti mengenalkan bagian-bagian anggota tubuh (anggota yang boleh disentuh dan tidak boleh disentuh oleh orang lain selain ibu), pengenalan nama-nama anggota keluarga (dimaksudkan agar nantinya anak paham siapa saja yang termasuk keluarga inti dan siapa yang termasuk orang asing, agar anak lebih waspada dan mengetahui batasan interaksi dengan keluarga maupun orang asing), pengenalan perbedaan gender atau jenis kelamin (diaksudkan agar anak mengetahui contoh-contoh perilaku yang baik dilakukan saat berada di lingkungan masyarakat, dan bisa paham mana perilaku yang mengarah kepada kejahatan sehingga anak bisa terhindar).

Cara penggunaan kartu bergambar yang saya kembangkan cukup mudah. Dalam pembelajaran di kelas, hal pertama bisa dilakukan dengan menunjukkan media pembelajaran kepada anak disertai dengan penjelasan dari guru. Setelah itu anak bisa memainkan kartu sesuai dengan permainan yang dirancang oleh guru di kelas.

LEMBAR UJI KELAYAKAN MEDIA

A. Identitas Media

Nama Media : Kartu Bergambar Pemahaman Seksual Pada Anak
Sasaran Media : Kelompok B Taman Kanak-Kanak

B. Identitas Ahli Media

Nama : Adrianus I Wayan Ilia Yuda Sukmana
NIP : 198807082014041003
Pekerjaan/Jabatan : Sekretaris Jurusan Teknologi Pendidikan Undiksha
Institusi : Universitas Pendidikan Ganesha

C. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda checklist (√) pada skor penilaian untuk menilai media pembelajaran dari skripsi berjudul **“Pengembangan Media Pembelajaran Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan Pemahaman Seksual Pada Anak Kelompok B Taman Kanak-Kanak Tahun Pelajaran 2019/2020”** yang disusun oleh Ni Made Putri Widiarsini.

Keterangan:

Skor	Kriteria
1	Sangat Kurang
2	Kurang
3	Cukup
4	Baik
5	Sangat Baik

D. Penilaian

No	Unsur Penilaian	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Ketepatan pemilihan warna huruf					√
2	Ketepatan pemilihan jenis huruf				√	
3	Ketepatan pemilihan ukuran huruf				√	
4	Kejelasan bentuk gambar					√

No	Unsur Penilaian	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
5	Ketepatan ukuran gambar				√	
6	Kejelasan warna gambar					√
7	Ketepatan pemilihan warna pada <i>background</i>				√	
8	Keserasain warna tulisan dengan <i>background</i>			√		
9	Keserasian warna garis tepi dengan warna <i>background</i>				√	
10	Ketepatan ukuran garis tepi				√	
11	Ketepatan ukuran kartu kata bergambar				√	
12	Keamanan bentuk permukaan media kartu gambar untuk anak					√
13	Ketepatan jarak antar kata				√	
14	Ketepatan jarak antar teks dengan gambar			√		
15	Ketepatan komposisi teks dalam kartu gambar			√		
16	Ketepatan jenis kertas yang digunakan				√	
17	Kesesuaian kartu bergambar dengan tujuan pembelajaran				√	
18	Kesesuaian kartu bergambar dengan karakteristik dan usia anak.					√
19	Kesesuaian kartu bergambar sebagai sumber belajar				√	
20	Kemampuan kartu bergambar untuk menciptakan rasa senang anak dalam belajar.					√
21	Kemampuan kartu bergambar untuk alat bantu memahami dan mengingat informasi					√
22	Kemampuan kartu bergambar untuk mengulang apa yang telah dipelajari.					√
23	Kemampuan kartu bergambar sebagai stimulus belajar.				√	
24	Kemudahan kartu bergambar dalam praktik belajar					√
25	Efisiensi kartu bergambar dalam kaitannya dengan waktu				√	
26	Kualitas kartu bergambar.				√	
27	Kepraktisan kartu bergambar.					√

E. Saran

Perhatikan jarak teks dengan gambar serta warna teks dengan background

F. Kesimpulan

Media ini dinyatakan:

1. Layak sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman seksual anak kelomok B tanpa revisi
2. Layak sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman seksual anak kelomok B dengan revisi sesuai dengan saran.

(Mohon dilingkari pada nomor sesuai dengan kesimpulan Anda)

Singaraja, 11 November 2020
Ahli Media



Adfianus I Wayan Ilia Yuda Sukmana
NIP 198807082014041003



RIWAYAT HIDUP



Ni Made Putri Widiarsini lahir di Sawan pada tanggal 24 Juni 1997. Penulis lahir dari pasangan suami istri, Bapak Drs I Made Kidiarsa dan Ibu Ni Made Warini. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Kini penulis beralamat di Dusun Kawanan, Desa Bontihing, Kec. Kubutambahan, Kab. Buleleng, Provinsi Bali. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SDN 1 Bontihing dan lulus pada tahun 2010. Kemudian penulis melanjutkan di SMP Negeri 4 Kubutambahan dan lulus pada tahun 2013. Pada tahun 2016 penulis lulus dari SMK Negeri 1 Singaraja dan melanjutkan ke program S1 Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini di Universitas Pendidikan Ganesha. Pada semester akhir tahun 2020 penulis telah menyelesaikan Skripsi yang berjudul “PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN KARTU BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN SEKSUAL PADA ANAK KELOMPOK B TAMAN KANAK-KANAK”. Selanjutnya mulai tahun 2020 sampai dengan penulisan skripsi ini, penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini di Universitas Pendidikan Ganesha.